

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
INTISARI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Kerangka Pemikiran.....	3
1.5 Metodologi Penelitian.....	6
1.6 Diagram Alir Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Serat Kapas	8
2.1.1 Morfologi Serat Kapas.....	8
2.1.2 Struktur Kimia Serat Kapas	9
2.1.3 Komposisi Serat Kapas	10
2.1.4 Sifat Fisika Serat Kapas	11
2.1.5 Sifat Kimia Serat Kapas	12
2.2 Kain Denim	13
2.2.1 Raw Denim.....	14
2.2.2 Denim <i>Enthusiast</i>	14
2.3 Penyempurnaan Kekakuan/ <i>Wrinkle Free</i>	15
2.3.1 Resin DMDHEU	17
BAB III PEMECAHAN MASALAH	19

3.1	Percobaan.....	19
3.1.1	Maksud.....	19
3.1.2	Tujuan	19
3.1.3	Alat.....	19
3.1.4	Bahan.....	20
3.1.5	Zat.....	20
3.1.6	Resep.....	20
3.1.7	Fungsi Zat	20
3.1.8	Urutan Proses	21
3.2	Pengujian.....	21
3.2.1	Pengujian Berat Kain SNI 08-0275-1989.....	21
3.2.2	Pengujian Ketahanan Lipatan Setelah Pencucian Berulang SNI 08-0298-1989	22
3.2.3	Pengujian Kekakuan SNI 08-0314-1989	25
3.2.4	Pengujian Kekuatan Sobek Cara Elmendorf SNI 08-0338-1989	26
3.2.5	Pengujian Kembali Dari Kekusutan Atau Lipatan SNI ISO 2313:2011	28
3.3	Data Pengujian	30
3.3.1	Data Pengujian Pengujian Berat Kain SNI 08-0275-1989	30
3.3.3	Data Pengujian Kekakuan SNI 08-0314-1989	31
3.3.4	Data Pengujian Pengujian Kekuatan Sobek Cara Elmendorf SNI 08-0338-1989	31
3.3.5	Data Pengujian Kembali Dari Kekusutan Atau Lipatan SNI ISO-2313:2011	32
BAB IV DISKUSI		33
4.1	Berat Kain SNI 08-0275-1989.....	33
4.3	Kekakuan SNI 08-0314-1989.....	34
4.4	Kekuatan Sobek Cara Elmendorf SNI 08-0338-1989.....	35
4.5	Kembali Dari Kekusutan Atau Lipatan SNI ISO-2313:2011.....	36
4.6	Pembobotan Nilai Pengujian.....	37

BAB V PENUTUP.....	38
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	45



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Komposisi Serat Kapas	11
Tabel 3. 1 Standar sudut lipatan.....	29
Tabel 3. 2 Data hasil pengujian berat kain dan dimensi pada kain raw denim cotton 100% unsanforized.....	30
Tabel 3. 3 Nilai Pengujian Tahan Kusut kain kain raw denim cotton 100% unsanforized setelah pencucian	32
Tabel 3. 4 Pengujian ketahanan kekuatan sobek arah pakan cara elmendorf pada kain raw denim cotton 100% unsanforized setelah pencucian berulang.....	53
Tabel 4. 1 Nilai Ketahanan dari kekusutan kain raw denim cotton 100% unsanforized setelah pencucian.....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur molekul selulosa.....	3
Gambar 1. 2 Reaksi yang berlangsung antara resin dan serat.....	6
Gambar 1. 3 Diagram Alir Proses penyempurnaan kekakuan pada kain raw denim cotton 100% unsanforized.....	7
Gambar 2.1 Struktur Molekul Glukosa.....	8
Gambar 2.2 Struktur Molekul Glukosa.....	9
Gambar 2.3 Struktur Molekul Selubiosa	9
Gambar 2.4 Struktur Rantai Molekul Polimer Selulosa.....	10
Gambar 2.5 Reaksi Oksiselulosa	12
Gambar 2.6 Reaksi Hidroselulosa	13
Gambar 2.7 Dry/Raw Denim	14
Gambar 2.8 Struktur Resin DMDHEU	17
Gambar 2.9 Reaksi Pembentukan Resin DMDHEU	17
Gambar 2.10 Reaksi Pembentukan Ikatan silang DMDHEU dengan Selulosa... ..	18
Gambar 4.1 Grafik pengaruh konsentrasi resin DMDHEU terhadap perubahan berat bahan kain raw denim cotton 100% unsanforized.....	33
Gambar 4.2 Grafik pengaruh konsentrasi resin DMDHEU terhadap kekakuan kain raw denim cotton 100% unsanforized.....	34
Gambar 4.3 Grafik nilai kekuatan sobek kain raw denim cotton 100% unsanforized konsentrasi resin DMDHEU.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Hasil pengujian kain raw denim cotton 100% unsanforized	45
Lampiran 1. 2 Hasil pengujian berat kain dan dimensi pada kain raw denim cotton 100% unsanforized.....	47
Lampiran 1. 3 Lampiran kekakuan arah lusi dan pakan kain raw denim cotton 100% unsanforized setelah pencucian berulang	48
Lampiran 1. 4 Pengujian ketahanan sobek cara elmendorf.....	52
Lampiran 1.5 Spesifikasi Kain Raw Denim yang dipakai.....	53

